**710/ ILMU PENDIDIKAN**

**USULAN**

**PENELITIAN HIBAH BERSAING**

****

**PENGEMBANGAN MODEL KEGIATAN BERMAIN**

**BERBASIS KECERDASAN JAMAK**

**DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK**

**DI DAERAH RAWAN BENCANA JAWA TENGAH**

**TIM PENGUSUL**

**Dra. Lilis Madyawati, M.Si NIDN 0007096412 (Ketua)**

**Drs. Hamron Zubadi, M.Si NIDN 0020055501 (Anggota)**

**Dede Yudi, S.Pd NIDN 062006823 (Anggota)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**MARET 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENELITIAN HIBAH BERSAING**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Judul Penelitian** | : | PENGEMBANGAN MODEL KEGIATAN BERMAIN BERBASIS KECERDASAN JAMAK DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI DAERAH RAWAN BENCANA JAWA TENGAH |
| **Kode/Nama Rumpun Ilmu**  | : | 710/ Ilmu Pendidikan |
| **Ketua Peneliti:**1. Nama Lengkap
2. NIDN
3. Jabatan Fungsional
4. Program Studi
5. Nomor HP
6. Alamat surel (e-mail)

**Anggota Peneliti (1)**1. Nama Lengkap
2. NIDN
3. Perguruan Tinggi

**Anggota Peneliti (2)**1. Nama Lengkap
2. NIDN
3. Perguruan Tinggi

**Lama Penelitian Keseluruhan****Penelitian Tahun ke****Biaya Penelitian Keseluruhan****Biaya Tahun Berjalan** | :::: :::::::::::: | Dra. Lilis Madyawati, M.Si0007096412Lektor KepalaPendidikan Guru PAUD081328553369lilis\_madya@yahoo.co.idDrs. Hamron Zubadi, M.Si0020055501Universitas Muhammadiyah MagelangDede Yudi, S.Pd062006823Universitas Muhammadiyah Magelang2 (dua) tahunI (satu)Rp. 139.695.000,00* Diusulkan ke DIKTI Rp. 74.695.000,00
* dana internal PT Rp. -
* dana institusi lain Rp. -
* *Inkind*  sebutkan -
 |

Magelang, 27 Maret 2013

Mengetahui,

Dekan Ketua Peneliti,

(Dr. M.Japar, M.Si) (Dra. Lilis Madyawati, M.Si)

NIP.19580912 1985031006 NIP. 196409071989032002

Menyetujui,

Ketua lembaga penelitian

Dr. Suliswiyadi, M.Ag

NIDN 0620106605

ii

**DAFTAR ISI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **HALAMAN SAMPUL****HALAMAN PENGESAHAN****DAFTAR ISI****ABSTRAK**BAB 1 PENDAHULUAN1. Latar Belakang
2. Permasalahan
3. Tujuan Khusus
4. Keutamaan Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 1. Kecerdasan Jamak
2. Sekolah Ramah Anak
3. Kecerdasan Jamak pada Sekolah Ramah di Daerah Rawan Bencana
4. Kegiatan Bermain yang Ramah Anak

BAB 3 METODE PENELITIAN1. Metode Penelitian
2. Bagan Alir Penelitian
3. Teknik Analisis

BAB 4 Biaya dan Jadwal Penelitian1. Ringkasan Anggaran Biaya
2. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKALAMPIRANLampiran 1 Biodata Ketua Peneliti dan Anggota 2 Susunan Organisasi Tim Peneliti  3 Justifikasi Anggaran Penelitian 4 Surat Pernyataan Ketua Peneliti dan Anggota | **........................****........................****........................****........................**................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ | **i****ii****iii****iv**112347789111313151618181820 |

iii

**Pengembangan Model Kegiatan Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak**

**dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak**

 **di Daerah Rawan Bencana Jawa Tengah**

**ABSTRAK**

Di daerah rawan bencana masih dirasa kurang adanya model-model kegiatan bermain yang dikembangkan dengan berbasis kecerdasan jamak dan mengarah pada ramah anak. Selama ini pelaksanaan kegiatan bermain masih parsial. Penelitian ini ingin menghasilkan pengembangan model program kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak, yaitu suatu bentuk pengembangan model kegiatan bermain dengan memacu dan mengoptimalkan kecerdasan jamak, khususnya di daerah rawan bencana. Tujuannya untuk lebih meningkatkan kecerdasan jamak pada anak di daerah rawan bencana. Sekolah Ramah Anak dengan pengembangan model program kegiatan bermain juga diharapkan lebih tumbuh dan berkembang.

Target penelitian: 1) terdeskripsikannya model-model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak yang telah dilaksanakan, terutama dari permainan tradisional yang berbasis kearifan lokal, 2) tersusunnya suatu model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak yang dapat diaplikasikan secara praktis di Sekolah Ramah Anak di daerah rawan bencana, 3) teraplikasikannya model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak secara empirik, dan 4) terujinya aplikasi pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak di Sekolah Ramah Anak di daerah rawan bencana.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilaksanakan metode pendekatan *action research*, berupa kegiatan penelitian yang dilanjutkan dengan aksi/implementasi. Tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah: 1) melakukan identifikasi dan pemetaan keberadaan model- model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak yang telah ada di Jawa Tengah dengan metode *desk analysis,* survei *d*an *Focus Group Discussion* (*FGD),* 2) menyusun model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak dengan metode deskriptif dan regresi, 3) merumuskan dan mengaplikasikan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak untuk Sekolah Ramah Anak di daerah rawan bencana beserta pedoman petunjuk pelaksanaannya, 4) menguji implementasi model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak dan mengevaluasi serta memperbaiki hasil pengembangan akhir model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak di Sekolah Ramah Anak.

iv

**BAB 1**

 **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Berbagai stimulan dapat diberikan kepada anak sebagai salah satu bentuk pendidikan yang mengarah pada mencerdaskan kehidupan bangsa. Menstimulan kognitif, bahasa, emosi, sosial maupun fisik pada anak harus sesuai dengan perkembangan mereka. Bermain merupakan belajarnya bagi anak, merupakan proses mempersiapkan diri untuk memasuki dunia selanjutnya.

Akhir-akhir ini kegiatan bermain tradisional berbasis kearifan lokal mulai tergerus dengan hadirnya permainan- permainan modern yang siap pakai dan cenderung individualis. Padahal permainan tradisional sangat erat dengan nilai etika, moral dan budaya masyarakat pendukungnya. Bahkan model permainan semacam ini banyak menstimulasi kecerdasan jamak, merangsang sistem panca indera anak, menyerap berbagai informasi, melatih kemampuan dan proses berpikir serta memahami berbagai aturan.

Belum lagi munculnya kebijakan pemerintah mengenai kabupaten dan kota layak anak yang bertujuan untuk mengintegrasikan sumber daya pembangunan dalam upaya pemenuhan hak-hak anak. Pendidikan untuk semua sebagai salah satu prinsip terselenggaranya kota/ kabupaten layak anak dipandang masih perlu ditinjau dan dibenahi utamanya pada daerah-daerah rawan bencana, dengan harapan ada sinergi antara tataran kebijakan pemerintah dengan realita di lapangan. Dengan melakukan pengembangan model-model kegiatan bermain yang ramah anak diharapkan mampu membantu program pemerintah dan mengoptimalkan kecerdasan jamak pada berbagai tataran pendidikan.

Kecerdasan jamak yang meliputi kemampuan mengekspresikan diri melalui musik, kemampuan menggunakan kecekatan tubuh, kemampuan berhubungan dengan aritmatika, mengimajinasikan dan membayangkan sesuatu, kemampuan berekspresi secara verbal, kemampuan berinteraksi dengan orang lain, kemampuan menganalisis diri sendiri, kemampuan mengenali alam sekitar serta kemampuan mengaplikasikan nilai dan norma dalam masyarakat memang sangat penting untuk dioptimalkan. Optimalisasi kecerdasan jamak lewat kegiatan bermain yang ramah anak perlu dilakukan sebagai salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mendukung program pemerintah kota/ kabupaten

1

 layak anak menuju Indonesia layak anak. Upaya mewujudkan kota kabupaten layak anak menuju Indonesia layak anak melalui model kegiatan bermain telah dijalankan dan dibuktikan di Dumai/ Riau yang tidak lama lagi akan dapat menikmati tata ruang kota yang nyaman dalam menyalurkan minat dan hobi kesenangan anak tanpa ada perbedaan suku, agama maupun status sosial. Tujuannya agar mewujudkan anak yang sehat, cerdas, ceria dan berbudi luhur serta terlindungi hak dan jaminan hidupnya, juga melindungi anak dari tindak kekerasan dan diskriminasi.

Kota Magelang telah meraih penghargaan kota layak anak Nasional Tingkat Madya tahun 2012. Hal ini merupakan indikator bahwa pemerintah kota Magelang telah memberikan apresiasi positif melindungi anak-anak dari kekerasan serta gaya hidup yang tidak ramah anak, perlakuan salah terhadap anak maupun eksploitasi yang dapat merugikan fisik dan mental anak.

Studi dan pemikiran tentang kota/ kabupaten layak anak (KLA) sudah banyak dilakukan karena banyak pihak dan kalangan telah memiliki pemahaman tentang pentingnya pemenuhan hak-hak anak, mendorong terbangunnya ruang peran anak di berbagai wilayah, serta membangun partisipasi masyarakat dalam keberpihakan pada hak-hak anak.

Pada hal lain, pengembangan model kegiatan bermain yang disesuaikan dengan usia anak serta dilakukan secara konsisten dan bervariasi telah diyakini dapat menstimulasi kecerdasan jamak. Dengan bermain, sistem panca indera anak dirangsang sehingga dapat menyerap berbagai informasi, yang pada akhirnya memacu berbagai aspek kecerdasan atau lebih dikenal dengan kecerdasan jamak. Berbagai pengembangan model kegiatan bermain yang berbasis kecerdasan jamak seperti digunakannya alat-alat musik perkusi, lompat tali maupun memanjat bola dunia, bermain dengan balok-balok angka dan masih banyak lainnya. Model kegiatan bermain itu sangat memacu kecerdasan anak.

1. **Permasalahan**

Sejak dicanangkannya kebijakan pembangunan Kota Layak Anak tahun 2011 lalu, pengarusutamaan hak anak di semua wilayah menjadi sangat penting. Yang menjadi permasalahan adalah model kegiatan bermain yang benar-benar ramah anak dan berbasis pada kecerdasan jamak masih kurang memadai sehingga

2

belum sepenuhnya mampu menjadi pendukung utama program pendidikan untuk semua. Hal ini dikarenakan selama ini model-model kegiatan bermain tidak terfokus pada kecerdasan jamak, belum mengarah pada ramah anak dan masih dilakukan secara parsial, sehingga upaya pengembangan yang dilakukan tidak satu dan fokus. Pengembangan model kegiatan bermain dengan memperhatikan kecerdasan jamak diharapkan dapat menyatupadukan berbagai upaya pengembangan sektor pendidikan untuk semua sehingga keberhasilan pendidikan dapat lebih bertumbuh. Kegiatan penelitian ini direncanakan selama 2 tahun. Adapun pertanyan penelitian yang akan dijawab: 1) bagaimanakah model-model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak yang ramah anak di daerah rawan bencana Jawa Tengah dan pengaruh faktor-faktor yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pengembangan model kegiatan bermain? , serta 2) bagaimanakah perumusan dan penyusunan **pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak.** Pengembangan model awal itu selanjutnya akan diperjelas dengan: 3) bagaimanakah hasil pengembangan model kegiatan bermain dapat dilaksanakan, serta 4) bagaimanakah implementasi hasil pengembangan model kegiatan bermain tersebut dapat diuji hasilnya serta apakah perlu direvisi untuk menjadi model akhir.

1. **Tujuan Khusus**

Sejak disadari bahwa melalui bermain anak dapat melatih kemampuan fisik, proses berpikir, memahami dan mengikuti aturan bahkan dapat memacu berbagai kecerdasan anak, berbagai upaya untuk mengembangkan model kegiatan bermain sudah banyak dilakukan. Berbagai aspek yang dirasakan menjadi kelemahan dari kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak yang ramah anak, misalnya kegiatan bermain yang belum nyata ramah anak, pelaksanaan kegiatan bermain yang parsial, terbatasnya sarana dan prasarana yang sudah diupayakan untuk diatasi. Upaya pengembangan juga tidak hanya dilaksanakan oleh satu dinas/ instansi saja, misalnya jalur pendidikan formal dan nonformal, Lembaga Sosial Masyarakat, namun pihak lainpun turut melakukan kegiatan peduli anak ini.

Salah satu dugaan atas kegagalan dari berbagai usaha untuk mengangkat kegiatan bermain tersebut adalah karena kegiatan pendekatan unit analisis yang digunakan . Berbagai upaya pengembangan model kegiatan bermain belumlah

3

benar-benar berbasis kecerdasan jamak dan ramah anak. Model-model kegiatan bermain yang ada baru semata-mata mengupayakan agar anak *fun* namun kurang memperhatikan kebutuhan, keamanan maupun kenyamanan anak. Selain itu model-model kegiatan bermain masih banyak dilakukan di pendidikan formal dan nonformal. Untuk pendidikan informal masih terabaikan, apalagi model-model kegiatan bermain tradisional dengan kearifan lokal dan dapat diaplikasikan di banyak daerah rawan bencana masih dirasa kurang. Mungkin kunci permasalahannya adalah masih mangabaikan model kegiatan bermain yang memfokuskan pada optimalisasi kecerdasan jamak dan juga ramah anak, sehingga pencapaian pendidikan untuk semua belum optimal dan belum menjadi pendukung utama sektor pendidikan. Kondisi ini muncul karena tidak adanya arah pengembangan model kegiatan bermain yang dapat mengoptimalkan kecerdasan jamak yang ramah anak serta dapat diaplikasikan di berbagai daerah dan berbagai kondisi.

Sejalan upaya turut mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kota/ kabupaten layak anak menuju Indonesia layak anak proposal ini secara khusus diajukan untuk mengkaji optimalisasi pengembangan model kegiatan bermain di Jawa Tengah dengan pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak. Optimalisasi pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi dan pemetaan keberadaan kegiatan bermain yang berbasis kecerdasan jamak di Jawa Tengah.
2. Menyusun arah pengembangan model kegiatan bermain yang berbasis kecerdasan jamak.
3. Merumuskan **pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak** yang juga **ramah anak.**
4. Menguji implementasi **pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak** dan melakukan revisi pengembangan akhir model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak.
5. **Keutamaan Penelitian**

Di antara berbagai strategi untuk memacu kecerdasan anak, penelitian ini diajukan sebagai salah satu bentuk pencerahan dan peningkatan kinerja pihak-

4

pihak yang terkait dengan pendidikan anak dalam upaya mewujudkan Pendidikan untuk Semua utamanya di daerah rawan bencana untuk merasa peduli pada sentuhan bidang pendidikan yang ramah anak di Jawa Tengah. Melalui pengembangan model kegiatan bermain yang berbasis kecerdasan jamak, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan terobosan baru guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang selama ini masih dihadapi oleh dunia pendidikan anak. Penelitian ini menjadi urgen dan memiliki keunggulan utama sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan melihat pengaruh tergerusnya kegiatan-kegiatan bermain tradisional yang berbasis kearifan lokal terhadap keberadaan model-model kegiatan bermain. Pelibatan aspek kegiatan permainan tradisional dalam usaha mengevaluasi dampaknya pada optimalisasi kecerdasan jamak akan menjadi hal yang baru, bahkan belum pernah dilakukan penelitian secara intensif di Indonesia.
2. Penelitian ini mencoba untuk mengkonstruksi model kegiatan bermain yang berbasis kecerdasan jamak. Kecerdasan jamak dimaksudkan untuk memadupadankan semua kecerdasan, mengoptimalisasi tumbuh kembang anak, pencapaian perkembangan dalam rangka mencerdaskan anak bangsa di daerah minoritas, khususnya daerah rawan bencana dirasa masih kurang mendapatkan perhatian.
3. Hasil temuan awal yang diperoleh kemudian akan digunakan untuk mengevaluasi dan melakukan **pengembangan model kegiatan bermain yang berbasis kecerdasan jamak,** yang kemudian akan diterapkan sebagai usaha mengasah kecerdasan jamak anak minoritas di daerah rawan bencana. Meskipun beberapa pihak, seperti Dinas Pendidikan, para pemerhati pendidikan anak, psikolog anak, serta pihak lainnya menyatakan sudah menggunakan konsep ini namun masih samar-samar dan belum dilakukan secara intensif. Terlebih dengan upaya mengoptimalkan kecerdasan jamak yang menyentuh anak minoritas di daerah rawan bencana. Kegiatan ini diharapkan akan melahirkan pengembangan model kegiatan bermain yang secara maksimal menekankan pada kecerdasan jamak dengan konsep yang lengkap dan benar.

5

1. Bila dari hasil analisis dijumpai hal yang khusus, maka pengembangan model kegiatan bermain akan ditujukan pada pengembangan yang spesifik dan sesuai dengan daerah rawan bencana di Jawa Tengah sebagai objek penelitian.

6

**BAB 2**

 **TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Kecerdasan Jamak**

 Lazaer (2005) mengemukakan bahwa kecerdasan jamak *(multiple inteligences)* merupakan perkembangan mutakhir dalam bidang inteligensi yang menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan jalur-jalur yang digunakan oleh manusia untuk menjadi cerdas. Kecerdasan jamak adalah kecerdasan yang lebih dari satu. Pernah orang mempertanyakan tentang konsep IQ, terutama hubungannya dengan prestasi di sekolah dan kesuksesan dalam dunia kerja. Orang dengan IQ tinggi belum tentu berprestasi di sekolah karena banyak juga anak berkategori *gifted* dengan IQ di atas 130 masuk dalam *gifted underachiever* yaitu tidak berprestasi. Demikian pula anak yang berprestasi bagus di sekolah belum tentu sukses dalam bisnis dan pekerjaannya. Begitu pula orang tua yang merasa kurang puas dengan hasil skor tes IQ anaknya di sekolah namun merasa anaknya mempunyai potensi terutama di bidang-bidang tertentu, mulai tertarik dengan konsep kecerdasan jamak.

Teori *Multiple Intelligences* bertujuan untuk mentransformasikan sekolah agar kelak sekolah dapat mengakomodasi setiap siswa dengan berbagai macam pola pikirnya yang unik. Gardner (1998) menegaskan bahwa skala kecerdasan yang selama ini dipakai ternyata memiliki banyak keterbatasan sehingga kurang dapat meramalkan kinerja yang sukses untuk masa depan seseorang. Gardner menambahkan kecerdasan seseorang meliputi unsur-unsur kecerdasan matematika logika, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis.

Kecerdasan jamak adalah berbagai jenis kecerdasan yang dapat dikembangkan pada anak, antara lain verbal-linguistik (kemampuan menguraikan pikiran dalam kalimat-kalimat, presentasi pidato, diskusi, tulisan), *logical mathematical* (kemampuan logika- matematik dalam memecahkan berbagai masalah), visual spasial (kemampuan berpikir tiga dimensi), *bodily- kinesthetic* (keterampilan gerak, menari, olah raga), *musical* (kepekaan dan kemampuan berekspresi dan bunyi, nada, melodi, irama), intrapersonal (kemampuan memahami dan mengendalikan diri sendiri), interpersonal (kemampuan

7

memahami dan menyesuaikan diri dengan orang lain), serta naturalis (kemampuan memahami dan memanfaatkan lingkungan).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan jamak ini adalah faktor lingkungan. Seorang anak dapat mngembangkan berbagai kecerdasan jika berada pada lingkungan yang nyaman terus menerus. Karenanya lingkungan hendaklah menyediakan kebutuhan pokok untuk pengembangan kecerdasan, agar potensi kecerdasan anak bekembang optimal. Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan merupakan suatu kebutuhan yang inheren dalam diri anak.

Gardner (1993) mengemukakan bahwa anak memiliki sejumlah kecerdasan yang dapat terwujud dalam berbagai ketrampilan dan kemampuan. Kemampuan-kemampuan tersebut mewakili berbagai ciri anak dalam belajar dan berinteraksi dengan diri dan lingkungannya. Kecerdasan jamak adalah 8 jenis kecerdasan yang meliputi kecerdasan verbal linguistik, logis-matematis, visual-spasial, kinestetik, musik, intrapribadi, antarpribadi dan naturalis. Amstrong (2004) berpendapat bahwa setiap anak memiliki semua jenis kecerdasan. Kebanyakan anak berkemampuan mengembangkan berbagai jenis kecerdasan pada tingkat kemampuan yang memadai jika diberikan dorongan, pengayaan dan stimulan yang layak. Setiap kecerdasan biasanya bekerja bersama secara kompleks.

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat distimulasi melalui bermain. Berbagai pengalaman belajar diperoleh lewat bermain, misalnya membangun kedekatan dengan teman, menambah kosa kata, mengekspresikan perasaan, dsb. Bahkan berbagai perkembangan lainnyapun dapat diasah lewat bermain, seperti perkembangan aspek fisik, kinestetik, bahasa, dsb. Hal ini berarti melalui kegiatan bermain kecerdasan jamak dapat dioptimalkan.

**B. Sekolah Ramah Anak**

Sekolah ramah anak dapat dimaknai sebagai suatu sekolah yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan potensi anak. Untuk memberdayakan potensi anak sekolah tentunya harus memprogramkan sesuatunya yang menyebabkan potensi anak tumbuh dan berkembang. Konsekuensi menciptakan sekolah ramah anak tidaklah mudah karena sekolah di samping harus menciptakan program sekolah yang memadai, sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang edukatif.

8

Banyak aktivitas yang biasa dilakukan anak di masyarakat yang memiliki nilai-nilai positif dalam membentuk karakter dan kepribadian. Dengan adanya perubahan, terutama di kota-kota karena terbatasnya lahan dan perubahan struktur bangunan menyebabkan beberapa aktivitas yang penting bagi anak tersebut hilang dan tidak dapat dilakukan lagi. Misalnya lompat sungai kecil sebagai bentuk aktivitas uji diri, sekarang tidak dapat dilakukan karena sebagian besar telah dibeton tepinya.

Jika kegiatan-kegiatan tersebut tidak tergantikan berarti ada beberapa potensi anak yang hilang karena tidak dapat dilakukan anak di masyarakat. Oleh karena itu perlu dicari solusi untuk menggantikan aktivitas yang hilang tersebut. Utamanya, akan lebih bagus jika sekolah memprogramkannya. Jika dikaitkan dengan sekolah ramah anak maka pemrograman semacam ini sangat penting sebagai bentuk pelayanan pada anak dalam rangka memberdayakan potensinya. Apalagi sekolah-sekolah yang memprogramkan kegiatannya sampai sore.

Beberapa aktivitas anak yang hilang di masyarakat, misalnya: lompat kali/parit, keberanian, koordinasi gerak, jiwa kepahlawanan, salto di jerami, bermain di kali/ sungai, berenang, menyelam, bermain ketapel, dsb.

UNESCO menyatakan anak dengan sebuah ungkapan *Right Play* (hak bermain). Artinya bermain menjadi bagian dari dunia anak. Bermain pada anak bertujuan untuk: memperoleh kesenangan, persahabatan atau memperoleh teman baru, merasa enak, memperoleh keterampilan baru, dll. Tujuan ini dapat dicapai jika aktivitas anak sesuai dengan dunia anak dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya.

**C. Kecerdasan Jamak pada Sekolah Ramah Anak di Daerah Rawan Bencana**

Penerapan Kecerdasan jamak pada berbagai lini pendidikan diharapkan juga ramah anak. Sejalan dengan Pendidikan untuk Semua, hal semacam ini juga perlu diterapkan di daerah-daerah rawan bencana. Sekolah-sekolah dibangun sedemikian rupa, aman bagi anak guna mengantisipasi dan meminimalkan resiko akibat terjadinya bencana. Pasca terjadinya bencana, pemerintah diminta menerapkan pembangunan atau perbaikan sekolah-sekolah rusak dengan memenuhi kriteria sebagai sekolah aman dan ramah anak yang dilengkapi dengan berbagai sarana maupun sarat dengan fasilitas agar anak dapat mengoptimalkan potensi yang

9

dimiliki. Sekolah-sekolah dan prasarana yang berada di daerah rawan bencana alam harus dijamin aman sebagai tempat belajar anak-anak.

Upaya sekolah aman harus diterapkan terutama di daerah rawan bencana, utamanya gempa bumi, tsunami, gunung meletus, dan sejenisnya. Sriyulianti (2011) mengharap kepada pihak Kementerian Pendidikan Nasional melaksanakan pembangunan sekolah yang memenuhi kriteria aman dari bencana dalam rehabilitasi sekolah rusak maupun pembangunan sekolah baru. Pengurangan resiko bencana juga menjadi fokus di sekolah-sekolah. Hal ini sangat penting apalagi bila bencana itu juga datang pada saat jam-jam belajar siswa.

 Pembangunan sekolah-sekolah baru maupun perbaikan sekolah rusak dengan memprioritaskan arah pengembangan ke sekolah yang ramah anak dan memfokuskan kegiatan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kecerdasan jamak. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dikemas melalui berbagai model kegiatan bermain, tanpa adanya unsur paksaan, menyenangkan, serta mengundang rasa kegembiraan. Model-model kegiatan bermain yang benar-benar berkualitas dengan menekankan pada optimalisasi kemampuan anak.

Sekolah Ramah Anak di daerah rawan bencana pada implementasinya dapat dalam berbagai bentuk, dari *asessment*,materi kegiatan dan model pembelajaran, *roadshow,* permodelan, pendampingan teknis para anak, media visit, hingga monitor dan evaluasi program pendidikan penanganan anak di daerah rawan bencana. Penelitian tentang model-model kegiatan bermain telah banyak dilakukan, sehingga pentingnya pengembangan model kegiatan bermain untuk mengoptimalkan kecerdasan jamak telah dapat dipahami secara umum. Namun demikian, model kegiatan bermain yang bersinggungan dengan aspek anak di daerah minoritas rawan bencana belum banyak dikaji. Perhatian terhadap kegiatan- kegiatan bermain yang ramah anak di daerah rawan bencana merupakan strategi berkelanjutan dari kota/ kabupaten ramah anak serta sekolah ramah anak. Kegiatan-kegiatan bermain pada anak menjadi bagian penting untuk diperhatikan utamanya pada daerah rawan bencana (daerah lereng Merapi, sekitar pantai selatan pulau Jawa, misalnya). Stres dan tekanan psikhis lainnya perlu menjadi hal utama untuk diperhatikan agar anak-anak dapat tetap menjalani kehidupan dengan *fun.*

Beberapa bentuk model kegiatan bermain yang telah dilaksanakan di Indonesia di antaranya: 1. kegiatan bermain peran model penanganan bencana alam di pantai

10

 selatan pulau Jawa, 2. Simulasi bermain untuk menanggulangi ancaman bencana di wilayah Jawa Timur, 3. Permainan matematika berbasis *Lesson Study* di Boyolali Jawa Tengah.

Salah satu cara paling tampak pada model kegiatan bermain adalah suasana yang menyenangkan. Seperti halnya banyak melakukan permainan di luar kelas, di kebun atau di halaman sekolah, latihan gerak dengan musik yang membangkitkan semangat anak, menyanyi dengan senang dan meniadakan unsur paksaan.

Sekalipun demikian, fenomena bermain sambil belajar ini dalam aplikasinya masih dirasa kurang. Pada hal menurut Hartley, Frank dan Goldenson (2009), fungsi bermain bagi anak meliputi: melakukan berbagai peran yang ada dalam kehidupan nyata, mencerminkan hubungan dalam keluarga, menyalurkan perasaan dan dorongan,sebagai kilas balik peran, mencerminkan pertumbuhan, dan belajar memecahkan masalah. Dengan bermain akan memungkinkan anak memilih lingkungan serta mempelajari sesuatu yang dihadapinya.

Belum lagi dalam situasi darurat bencana dan pasca bencana, aktivitas sosial budaya menjadi terganggu. Ruang fisik dan ruang sosial untuk bermain dan bersosialisasi secara normal menjadi hilang. Keadaan ini berlangsung lama hingga masa rekonstruksi dan rehabilitasi. Pasca bencana membuat anak-anak rawan untuk kehilangan waktu beristirahat, mendapatkan waktu luang dan bermain dengan cukup. Untuk menjawab hak dan kebutuhan anak banyak program yang bisa ditawarkan seperti rekreasi dan budaya, program bermain, seni, menari, menyanyi, dll. Karenanya penerapan sekolah ramah anak yang mengoptimalkan kecerdasan jamak di daerah rawan bencana dengan berbagai komponen pendidikannya, perlu mendapat perhatian khusus.

**D. Kegiatan Bermain yang Ramah Anak**

Berbagai kegiatan bermain dengan menggunakan alat-alat permainan yang edukatif hendaknya dirancang yang ramah anak serta dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. Kegiatan dan lingkungan bermain pada anak disyaratkan memiliki kualitas oksigen yang baik dan dalam jumlah yang cukup. Permainan yang menggunakan fisik akan sangat baik untuk membantu mengalirkan oksigen ke otak dengan lancar dan cukup. Lokasi bermain *outdoor* anak didik tidak perlu dipaving keseluruhan, agar anak dapat lebih mengenal alam

11

sekitar dan dapat bermain dengan nyaman. Dalam pembelajaran hendaknya guru memperbanyak permainan yang kreatif, permainan yang mendidik dan inovatif.

Hal lain yang dapat dikembangkan dalam mewujudkan kegiatan dan lingkungan bermain yang ramah anak, yaitu dengan memberi kesempatan kepada anak untuk bermain bersama, serta memainkan banyak permainan tradisional, atau membuat boneka tangan. Tersedianya ruang dan sarana bermain yang senyaman mungkin, menghindari kejenuhan dan dapat mengendurkan otot-otot yang tegang. Adapun untuk ragam mainannya dapat berupa mainan-mainan yang meminimalkan dampak lingkungan, mainan-mainan kayu dengan ornamen organik tradisional, boneka kain, boneka hewan dengan serat alami, mainan-mainan yang bebas dari bahan kimia aktif dengan bahan tidak beracun.

12

**BAB 3**

 **METODE PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

Sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu penyusunan **pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak** lalu mengoptimalkan aplikasinya, maka penelitian ini menggunakan metode a*ction reseach*. Dipergunakannya metode ini karena pada tahap pertama akan dilakukan kajian *(research)* terhadap pengembangan model-model kegiatan bermain yang sudah ada dan dilaksanakan utamanya di daerah rawan bencana dan kemudian berdasar hasil kajian tersebut peneliti akan merumuskan satu pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak. Selanjutnya, pada tahun kedua akan dilaksanakan implementasi/ tindakan (*action)* untuk menerapkan pengembangan model yang sudah diperoleh pada tahap pertama, diikuti dengan revisi untuk menghasilkan pengembangan model terakhir. Secara keseluruhan kegiatan penelitian akan diselesaikan dalam dua tahap selama dua tahun dengan rincian kegiatan pada masing-masing tahap sebagai berikut:

Kegiatan Penelitian Tahap Pertama:

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pada tahap pertama adalah untuk menghasilkan satu pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak. Untuk mewujudkan hasil tersebut maka kegiatan utama akan dilaksanakan dalam dua langkah, meliputi:

1. Identifikasi keberadaan pengembangan model-model kegiatan bermain yang sudah ada di daerah rawan bencana, serta
2. Penyusunan **pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak.** Pada langkah pertama, kegiatan yang peneliti laksanakan adalah mengumpulkan informasi awal tentang pengembangan model-model kegiatan bermain yang telah ada di daerah rawan bencana di Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah metode studi pustaka untuk mengumpulkan data-data sekunder dan metode survei dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Sebelum dilakukan survei, peneliti akan menyusun kuesioner dan *preliminary research* untuk pemantapan kuesioner.

Setelah dilakukan penyempurnaan kuesioner, selanjutnya dilakukan

13

kegiatan pengumpulan data primer dengan metode survei pada model-model kegiatan bermain yang telah ada di daerah-daerah rawan bencana. Perolehan data primer dan sekunder dilakukan melalui pengamatan langsung ke lapangan dan wawancara dengan responden. Data sekunder diperoleh dari lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini formal dan nonformal, pos-pos PAUD, SPS (Satuan Paud Sejenis), maupun kelompok-kelompok bermain yang berada di daerah rawan bencana, sedangkan data primer diperoleh dari para tenaga pendidik anak usia dini, tokoh-tokoh masyarakat, dan dinas pendidikan setempat di tingkat kota maupun kabupaten. Untuk memperoleh data-data tertentu seperti kendala dan permasalahan-permasalahan lain yang dihadapi, peneliti akan menggunakan *Focus Group Discussion (FGD).* Data yang diperoleh dianalisis dengan metode *desk analysis d*engan metode regresi.

Dari hasil analisis tersebut kemudian disusun ‘pra-model’ sebagai pengembangan model awal. Pengembangan model awal ini kemudian dimantapkan dengan metode diskusi (*Focus Group Discussion)* yang akan melibatkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan kegiatan bermain pada anak, khususnya terkait pihak-pihak yang menangani secara langsung daerah rawan bencana. Hasil *Focus Group Discussion* akan dipergunakan untuk melakukan pentahapan akhir pngembangan model sehingga dihasilkan **pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak** sebagai hasil keluaran kegiatan penelitian tahap pertama.

Kegiatan Penelitian Tahap Kedua

Kegiatan penelitian tahap kedua ini merupakan kelanjutan dari kegiatan tahap pertama yang ditujukan untuk mengimplementasikan **pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak** yang telah dihasilkan dari kegiatan penelitian tahap pertama. Kegiatan penelitian pada tahap kedua ini juga akan dilaksanakan dalam dua langkah sebagai kelanjutan langkah sebelumnya, yaitu implementasi **pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak** di daerah rawan bencana dan verifikasi **pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak.** Pada langkah ketiga akan dilaksanakan sosialisasi pengembangan model, persiapan dan implementasi pengembangan model, dengan metode *action* dan pendampingan oleh peneliti. Setelah pengembangan model diaplikasikan,

14

selanjutnya dilaksanakan *Focus Group Discussion (FGD)*. Dari seluruh kegiatan ini akan dihasilkan **pengembangan** akhir **model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak** untuk daerah rawan bencana.

**B. Bagan Alir Penelitian**

Langkah tahapan kegiatan penelitian yang akan peneliti laksanakan secara lengkap tampak dalam diagram berikut:

KEGIATAN PENELITIAN TAHUN PERTAMA

Langkah 2

Merumuskan dan menyusun pengembangan kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak

Langkah 1

Identifikasi kondisi/ keberadaan model kegiatan bermain di daerah rawan bencana di Jawa Tengah

Analisis Data

Penyusunan Pengembangan

*Output* Penelitian

1. Peta pengembangan model kegiatan bermain di daerah rawan bencana Jawa Tengah
2. Faktor pendorong keberhasilan pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak
3. Pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak

Masalah Penelitian

1. Pentingnya kegiatan bermain
2. Pengembangan Model kegiatan bermain belum menyeluruh
3. Kecerdasan jamak sebagai upaya pengembangan kegiatan bermain di daerah rawan bencana
4. Di daerah rawan bencana belum adanya pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak yang benar

*FGD* Pengembangan Awal

Finalisasi Pengembangan

Survei

*Desk Analysis*

*FGD* Pra Pengembangan

Studi Pustaka

Menyusun kuesioner

Pra Survei

Gambar 1.

Bagan Alir Penelitian Pengembangan Model Kegiatan Bermain

Berbasis Kecerdasan Jamak Tahun Pertama

15

KEGIATAN PENELITIAN TAHUN KEDUA

Langkah 4

Verifikasi Pengembangan Model Kegiatan Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak

Langkah 3

Implementasi Pengembangan Model Kegiatan Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak

*Output* Penelitian

1. Faktor penghambat dan pendukung implementasi pengembangan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak
2. Pengembangan Akhir model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak

Sosialisasi Pengembangan Model

Implementasi Pengembangan Model

Verifikasi Penyempurnaan

Pengembangan Model

Gambar 2.

Bagan Alir Penelitian Pengembangan Model Kegiatan Bermain

Berbasis Kecerdasan Jamak Tahun Kedua

**C. Teknik Analisis**

Berdasar pada bagan alir penelitian, kegiatan awal yang akan dilaksanakan berupa studi pustaka dan penyusunan kuesioner. Sesudah kuesioner disempurnakan, pengumpulan data primer dilaksnakan maka data hasil survei kemudian dianalisis dengan metode *desk analysis*. Analisis akan dilaksanakan dengan metode analisis variabel dan regresi untuk mengetahui hubungan antara keberadaan model-model kegiatan bermain dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhinya, termasuk variabel kontrol. Variabel yang dimaksud meliputi struktur budaya dan latar belakang masyarakat, kebijakan daerah, kerjasama instansi terkait serta keterkaitan dengan kearifan lokal.

16

Peneliti akan menentukan pada variabel apa sajakah hubungan terjadi. Analisis hubungan tersebut akan dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Variabel kontrol yang umumnya dapat mempengaruhi dapat berupa: faktor usia, jenis kelamin, pola asuh, dan kerentanan terhadap bencana. Hasil analisis awal ini kemudian akan dianalisis lebih lanjut dengan metode regresi. Analisis regresi korelasi bivariat digunakan untuk mengukur keeratan hubungan di antara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (*bivariate)*. Peneliti juga menggunakan Parsial untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel dengan melakukan kontrol terhadap satu atau lebih variabel tambahan (variabel kontrol). Korelasi bivariate dan parsial akan dilakukan menggunakan bantuan *SPSS for Windows version 20.00.*

17

**BAB 4**

**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

1. **Ringkasan Anggaran Biaya**

Rencana anggaran biaya kegiatan penelitian yang akan dilakukan secara ringkas digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Komponen | Biaya yang diusulkan |
| Tahun 1 | Tahun 2 |
| 1. | Gaji dan upah (maks. 30%) | 21.840.000 | 23.000.000 |
| 2. | Bahan perangkat/ penunjang (30- 40%) | 29.955.000 | 22.000.000 |
| 3. | Perjalanan (15- 20%) | 16.200.000 | 10.000.000 |
| 4. | Lain-lain (15%) | 5.500.000 | 10.000.000 |
| Jumlah | 74.695.000 | 65.000.000 |

**B. Jadwal Penelitian**

Jadwal pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan disusun sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tahun ke- |
| Tahun Pertama | Tahun Kedua |
| Bulan ke- | Bulan ke- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9  | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|  | Eksplorasi dan Identifikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan Instrumen & Preliminary Research |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  Data Perkembangan Keg.  Bermain Data Keg. Bermain Berbasis  Kec. Jamak |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Perumusan dan Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | FGD Penyusunan Strategi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Membangun link instansi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan Konsep Model Awal (Pra-Model) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | FGD Model Awal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pendampingan Model |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Uji Tahap 1 dan Revisi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Uji Tahap 2 dan Revisi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Uji Tahap 3 dan Revisi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengembangan Model & FGD |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Peningkatan & Penyempurnaan Kualitas Model |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pembuatan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pembakuan Model Strategi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Sosialisasi Model |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Desiminasi Model |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Komersialisasi Model |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

18

**Keterangan:**

1. Kegiatan penelitian di tahun I meliputi: eksplorasi dan identifikasi permasalahan, penyusunan instrumen penelitian yang terdiri dari pengumpulan data tentang perkembangan model kegiatan bermain, data kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak, perumusan dan analisis data, *FGD* penyusunan strategi pengembangan model, membangun link instansi, penyusunan konsep model awal (pra-model), FGD model awal, dan penyusunan laporan akhir.
2. Kegiatan penelitian di tahun II terdiri dari: pendampingan model kegiatan bermain, uji lapangan 1 dan revisi, uji lapangan 2 dan revisi, uji lapangan 3 dan revisi, pengembangan model dan *FGD,* peningkatan dan penyempurnaan kualitas model, pembakuan model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak di sekolah ramah anak, desiminasi model kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak, dan penyusunan laporan akhir.

19

**DAFTAR PUSTAKA**

Departemen Pekerjaan Umum. 2011. Pengelolaan Penanganan Benana. *Modul Khusus Fasilitator.*

ISAAC Regional Council. *Emergency Action Guide.* [*http://www.isaacqld.gov.au/*](http://www.isaacqld.gov.au/) *emergency* (diakses 4 Maret 2013).

**Madyawati, Lilis**. 2012. *Bermain dan Permainan I (untuk anak).* Jakarta: Prenada Media Grup.

Miller, Laurie. 1996. *Play Activities for Children Birth to Nine Years.* University of Massachusetts.

Nurul Kusuma, Dewi. 2012. Penerapan Student Centered Approach pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus di Sekolah Laboratorium Rumah Citta), *Thesis.* Universitas Negeri Yogyakarta (tidak diterbitkan).

Oktari, Rina Suryani. 2009. *Komunitas Manajemen, Pengurangan Resiko Bencana.* Solution Exchange. Research Development.

Purwastuti, Andriani. 2011. *Model Permainan Berwawasan Kebangaan Bagi Anak Sebagai Sarana Integrasi Bangsa.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Putra, NH Jaya. 2011. Analisis Kapital Social Keluarga di Kota Bengkulu dalam Pengurangan Resiko bencana. *Laporan Penelitian.* Universitas Bengkulu.

Rajabali, Fatema. 2007. *Child-led disaster risk Reduction and Climate Change Adaptation.*

Tompkins, Patricia K. 1997. Role Playing/ Simulation. *Journal TESL. Vol.IV No.8.*

Unicef. 1991. *Convention on the Rights of the Child (Konvensi Hak-Hak Anak)*

Zulaichah, Anik. 2013. Penerapan Bermain Botol Aroma untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelompokkan Jenis Buah. *Jurnal PAUD Teratai Vol 2 Nomor 1.*

20

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**BIODATA KETUA PENELITI DAN ANGGOTA**

1. **Ketua Peneliti**
2. Identitas diri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1) | Nama lengkap | : | Dra. Lilis Madyawati, M.Si |
| 2) | Jabatan Fungsional | : | Lektor Kepala |
| 3) | Jabatan Struktural | : | - |
| 4) | NIP | : | 19640907 198903 2002 |
| 5) | Tempat, tanggal lahir | : | Bandung, 7 September 1964 |
| 6) | Alamat rumah | : | Krajan II, Majaksingi Kec Borobudur Kab. Magelang, Jawa Tengah |
| 7) | Nomor telepon/ HP/ Faks | : | Telepon (0293) 788871HP 081328553369 |
| 8) | Alamat kantor | : | Prodi PG-PAUD FKIP Univ. Muhammadiyah Magelang Jl. Tidar no.21 Magelang Jawa Tengah |
| 9) | Nomor telepon Faks | : | Telepon (0293) 362082Faks (0293) 361004 |
| 10) | Alamat e-mail | : | lilis\_madya@yahoo.co.id |
| 11) | Mata Kuliah yang diampu | : | Bermain dan PermainanPsikologi PendidikanPsikologi UmumStrategi Pengembangan Bahasa & CeritaStrategi Pembelajaran Anak Usia DiniEtos Kerja & Profesionalisme Guru AUD |

1. Riwayat Pendidikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | S1 | S2 |  |
| 1) | Nama Perguruan Tinggi | : | Pend.Bahasa IndonesiaUniversitas Pendidikan Indonesia Bandung | Fakultas PsikologiUniversitas Gajah Mada |
| 2) | Tahun lulus | : | 1988 | 2003 |
| 3) | Judul Skripsi/ Thesis  | : | Penerapan Teknik Inkuiriuntuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Pu isi pada Siswa SMA | Efektivitas Metode SQ3R dan Metode *Book Marking* untuk Memahami Bacaan (Penelitian pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang |

1. Pengalaman Penelitian dalam 4 tahun terakhir (bukan skripsi atau thesis)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tahun | Judul Penelitian |
| 1) | 2010 | Efektivitas Metode *Beyond Centre Circle Time* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini |
| 2) | 2011 | Mengoptimalkan *Word Acquisition* Pada Anak Melalui Bercerita Menggunakan Wayang Kardus |

1. Pengalaman pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tahun | Kegiatan Pengabdian  |
| 1) | 2008- sekarang | Instruktur/ Konsultan Guru Paud Kec. Borobudur Jawa Tengah |
| 2) | 2011- sekarang | Pemateri Pelatihan Kader PAUD |
| 3) | 2011 | Pemateri ‘Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Sekolah Dasar’ |
| 4) | 25 Nop 2011 | Pemateri ‘Program Pembelajaran PAUD serta Kreativitas’ |
| 5) | 3 Des 2011 | Pemateri ‘ Motivasi dan Pentingnya Pendidikan Anak’ |
| 6) | 2012 | Pemateri ‘Asyiknya Belajar sambil Bermain’ |
| 7) | 24 Pebr 2012 | Pemateri ‘ Kenali Pendidikan Anak’ |
| 8) | 2 Juni 2012 | Pemateri ‘ Peran Orang Tua dalam Mempersiapkan Pendidikan Anak’ |
| 9) | 10 Juni 2012 | Pemateri ‘ Kenali dan Pahami Tumbuh Kembang Anak’ |
| 10) | Juni 2012 | Penyuluh ‘Menyikapi Permasalahan Lanjut Usia’ |
| 11) | 27 Sept 2012 | Pemateri ‘ Tata Cara Penulisan Ilmiah bidang PAUD’ |
| 12) | 15 Nop 2012 | Pemateri ‘ Kiat Sukses Mendidik Anak’ |
| 13) | 2 Des 2012 | Pemateri Ceramah Psikologi ‘ Pendidikan Anak Usia Dini, Permasalahan dan Solusinya’ |
| 14) | Des 2012 | Pemateri Sosialisasi ‘ Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini’ |
| 15) | 16 Pebr 2013 | Pemateri Temu Tokoh Pendidikan ‘ Apa, Siapa, dan Bagaimana Buah Hati Kita’ |
| 16) | 22 Pebr 2013 | Pemateri Workshop Kurikulum Guru PAUD ‘ Pengembangan Program Pembelajaran PAUD’ |

1. Pengalaman Seminar Internasional Bidang PAUD
2. *Participant of the International Seminar and Workshop “Early Childhood Education for a Better Nation* (25- 26 Mei 2012).
3. Penulis Prosiding Seminar Internasional di Prodi Pendidikan Dasar UPI Bandung *Child Friendly School as Mainstreaming Disaster Risk in Primary Education, “Child Friendly Schools in Different Countries and Its Application in Indonesia”,* (Pebruari 2013).
4. Pengalaman Menulis Buku dan Bahan Ajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Judul | Tahun | Penerbit |
| 1) | Permainan dan Bermain I (untuk PAUD) | 2009 | UMM Press |
| 2) | Permainan dan Bemain II (untuk PAUD) | 2009 | UMM Press |
| 3) | Syair Indah untuk Anak | 2009 | UMM Press |
| 4) | Strategi Pengembangan Bahasa dan Cerita | 2011 | UMM Press |
| 5) | Perkembangan Bahasa dan Motorik Anak Usia Dini | 2011 | UMM Press |
| 6) | Permainan dan Bermain I untuk Anak | 2012 | Prenada Media Grup |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing.

 Magelang, 29 Maret 2013

 Pengusul

 Dra. Lilis Madyawati, M.Si

 NIP.19640907 1989032002

**2. Anggota Peneliti**

1. Identitas diri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1) | Nama lengkap | : | Dede Yudi, SPd |
| 2) | Jabatan Struktural | : | - |
| 3) | NIDN | : | 062006823 |
| 4) | NIS | : | 108206062 |
| 5) | Tempat, tanggal lahir | : | Tasikmalaya, 20 Juni 1982 |
| 6) | Alamat rumah | : | Kp. Batuloceng RT 003/RW 009 Ds. Sunten Jaya Kec. Lembang Kab. Bandung Barat- Jawa Barat |
| 7) | Nomor telepon/ HP/ Faks | : | HP 085643904310 |
| 8) | Alamat kantor | : | Prodi PG-PAUD FKIP Univ. Muhammadiyah Magelang Jl. Tidar no.21 Magelang 56126 Jawa Tengah |
| 9) | Nomor telepon Faks | : | Telepon (0293) 362082Faks (0293) 361004 |
| 10) | Alamat e-mail | : | qorates\_03@yahoo.co.id |
| 11) | Mata Kuliah yang diampu | : | Strategi Pengembangan Bahasa & CeritaProgram Taman Kanak-KanakEvaluasi Pembelajaran PAUDMicroteaching |

1. Riwayat Pendidikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | S1 | S2 |  |
| 1) | Nama Perguruan Tinggi | : | UPI Bandung Jurusan Pend. Luar Sekolah (Kons. PAUD), Fak. Ilmu Pendidikan | Univ. Negeri Semarang (UNNES) Program Pasca Sarjana PPs Program Studi PAUD |
| 2) | Tahun lulus | : | 2008 | Sedang Proses |
| 3) | Judul Skripsi/ Thesis  | : | Motivasi Orang Tua dalam Mengikuti Program Taman Penitipan Anak bagi AUD di Muslimah Center Daarut Tauhid Bandung | Pengaruh *Parenting Based Community*  Terhadap Pola Asuh yang Bias Gender di Kota Magelang |

1. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tahun | Judul Pengabdian |
| 1) | 2010 | Anggota Tim Tanggap Darurat Bencana Gunung Merapi Univ. Muhammadiyah Magelang |
| 2) | 2010 | Pemateri Kegiatan Darul Arqom Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah |
| 3) | 2010 | Pemateri Pendidikan Dasar Koperasi Mahasiswa Univ. Muhammadiyah Magelang |
| 4) | 2011 | Narasumber Sosialisasi dan Pelatihan Kader PAUD di Ds. Soronalan Kec. Sawangan Kab. Magelang, Jawa Tengah |
| 5) | 2011 | Narasumber *Disaster Management Training Gender Perspective* Kec. Dukun Kab. Magelang, (UMM & Mer-C Relief Singapura) |
| 6) | 2011 | Narasumber Penyuluhan Pentingnya PAUD di Dsn. Demo Ds. Kalibening Kec. Dukun Kab. Magelang, Jawa Tengah |
| 7) | 2011 | Narasumber Penyuluhan Metode Bercerita dan Bermain Bagi Anak Usia Dini di Ds. Mungkidan Ds. Butuh Kec. Sawangan Kab. Magelang Jawa Tengah |
| 8) | 2011 | Narasumber dalam Sosialisasi PMB FKIP di IGTKI Kab. Purworejo |
| 9) | 2011 | Narasumber penyuluhan PAUD Peran Serta Orang Tua dalam Mendidik Anak di Dsn. Wuni Jengkol Ds. Sewukan Kec. Dukun Kab. Magelang Jawa Tengah |
| 10) | 2011 | Narasumber Penyuluhan Urgensi PAUD di Dsn. Kemasan Kec. Salaman Kab. Magelang |
| 11) | 2011 | Narasumber Pelatihan Kader PAUD di Dsn. Pranan Wetan Ds. Menoreh Kec. Salaman Kab. Magelang |
| 12) | 2011 | Narasumber *Parenting Class* di Kober & TK Jamiatul Quro Kota Magelang |
| 13) | 2012 | Ketua Pengusul Program Penerapan dan Pengembangan KKN ds. Vokasi Propinsi Jawa Tengah “Model Pelatihan Kader Pos PAUD sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pentingnya PAUD di Kec. Bener Kab. Purworejo Jawa Tengah |
| 14) | 2012 | Narasumber Penyuluhan urgensi PAUD di Dsn, Ngabean Ds. Munengwarangan Kec. pakis Kab. Magelang |
| 15) | 2012 | Narasumber Penyuluhan Urgensi PAUD & Simulasi Microteaching di Dsn Warangan Kec. Pakis Kab. Magelang Jawa Tengah |

1. Pengalaman penulisan artikel ilmiah dalam jurnal 5 tahun terakhir

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Judul Artikel | Volume/ No/ Tahun | Nama Jurnal |
| 1) | Motivasi Orang Tua Dalam Mengikuti Program Taman Penitipan Anak Usia Dini | Vol 1. No 4 Juli 2010 | Edukasi FKIP UMM |
| 2) | *The Miracle of Storry Telling* | Vol 2. No 5 Des 2010 | Edukasi FKIP UMM |
| 3) | Urgensi *Caracter Building* Bagi Anak Sejak Dini | 3 Maret 2012 | Artikel Rubrik Yunior (Surat Kabar Magelang Ekspres |
| 4) | Urgensi Pembelajaran di PAUD yang Sesuai dengan Prinsip *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) sebagai Bagian dari Sekolah Ramah Anak (SRA) | 25 Pebruari 2013 | Makalah Prosiding pada Seminar & Lokakarya Internasional Prodi Pend. Dasar UPI Bandung |

1. Pengalaman penyampaian makalah secara oral pada pertemuan dan seminar dalam 5 tahun terakhir

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertemuan Ilmiah/ Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu |
| 1) | Narasumber Daarul Arqom Dasar IMM Magelang ‘Kenali Ikatan Lebih Dekat untuk Perkuat Ukhuwah’ | Manajemen Diri | 23 Desember 2010 |
| 2) | Narasumber Pend. Koperasi KOPMA UMM | Gerak Langkah KOPMA | 8 Januari 2011 |
| 3) | Narasumber Kemahbakti Mahasiswa BEM FKIP UMM | Mengembangkan Pribadi Pendidik | 8 Oktober 2011 |
| 4) | Penyaji Makalah Seminar dan Lokakarya Internasional Prodi Pendas PPs UPI Bandung, ‘*Healthy, Green, Safe, and Energy Efficient and Child Friendly School as Mainstreaming Disaster Reduction Risk in Primary Education* | Urgensi Pembelajaran di PAUD yang Sesuai dengan Prinsip *Developmentally Appropriate Practices* sebagai Bagian dari Sekolah Ramah Anak (SRA) | 25 Pebruari 2013 |

1. Pengalaman penulisan buku dan bahan ajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Judul Buku | Tahun | Penerbit |
| 1) | Strategi Pengembangan Bahasa dan Cerita untuk PAUD | 2011 | FKIP UMM- Press |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing.

 Magelang, 29 Maret 2013

 Dede Yudi, S.Pd

NIDN. 0620068203

**3. Anggota Peneliti**

a. Identitas Diri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1) | Nama Lengkap | : | Drs. Hamron Zubadi, M.Si |
| 2) | Jabatan Fungsional | : | Lektor Kepala |
| 3) | Jabatan Struktural | : | - |
| 4) | NIP | : | 19550520 198703 1001 |
| 5) | Tempat, tanggal lahir | : | Magelang, 20 Mei 1955 |
| 6) | Alamat rumah | : | Krajan II, Kec. Borobudur Kab. Magelang, Jawa Tengah |
| 7) | Nomor Telepon/ HP/ Faks | : | Telepon (0293) 362082 |
| 8) | Alamat Kantor | : | Fakultas Ekonomi Kampus I Universitas Muhammadiyah Magelang Jl. Tidar no.21 Magelang |
| 9) | Nomor Telepon/ Faks | : | Telepon (0293) 362082Faks (0293) 361004 |
| 10) | Alamat e-mail | : | Hzubadi @yahoo.com |
| 11) | Mata Kuliah yang Diampu | : | Dasar-dasar ManajemenSeminar ManajemenManajemen PemasaranLeadership |

b. Riwayat Pendidikan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | S1 | S2 |
| 1) | Nama Perguruan Tinggi | : | Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia | Prodi Kependudukan Universitas Gajah Mada |
| 2) | Tahun Lulus | : | 1983 | 1999 |
| 3) | Judul Skripsi/ Thesis | : | Penentuan Luas Produksi Optimal Pada Perusahaan Tegel Beton Buis Jaya di Muntilan, Kab. Magelang | Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan PKL Candi Borobudur |

c. Pengalaman Penelitian dalam 4 tahun terakhir (bukan skripsi atau thesis)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tahun | Judul Penelitian |
| 1) | 2008 | Komitmen Profesi Pemediasi Hubungan Etika Kerja Islami dengan Komitmen Organisasi (Studi Empiris Wil Kedu, Jawa Tengah) |
| 2) | 2008 | Perlunya Akuntansi Syariah Masuk dalam Kurikulum di Fakultas Ekonomi |

d. Pengalaman pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tahun | Kegiatan Pengabdian |
| 1) | 2009 | Manajemen Organisasi pada pondok Pesantren Miftahurrochmah, Kec. borobudur, Kab. Magelang, Jawa Tengah |
| 2) | 2009 | Perencanaan Pengadaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam |

e. Pengalaman Seminar Internasional

*Improving Classroom Environtment Toward Improvement of The Learning Process and Learning Output.*(tahun 2001)

f. Pengalaman Menulis Buku dan Bahan Ajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Judul | Tahun | Penerbit |
| 1) | Manajemen Pemasaran | 2009 | FE- UMY Press |
| 2) | Ekonomi Islam | 2010 | FE- UMM Press |
| 3) | Pengantar Manajemen | 2011 | FE-UMM Press |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Aapabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hiba Bersaing.

 Magelang, 29 Maret 013

Drs. Hamron Zubadi, M.Si

 NIP. 19550520 1987031001

**Lampiran 2**

**SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/ NIDN** | **Instansi Asal** | **Bidang Ilmu** | **Alokasi Waktu** | **Uraian Tugas** |
| 1 | Dra.Lilis Madyawati, M.Si/ 0007096412 | Univ. Muhammadiyah Magelang | Psikologi Pendidikan,Pendidikan Anak Usia Dini |  | 1. Mengembangkan organisasi dan sistem manajemen penelitian yang utuh dan akuntabel
2. Melaksanakan rencana penelitian yang telah disusun untuk mencapai sasaran dan keluaran yang strategis yang telah ditentukan.
3. Mengupayakan pemutakhiran peta pengembangan kegiatan bermain berbasis kecerdasan jamak dan memantau sosialisasinya.
4. Mengamankan pengembangan model dan mengelola luaran yang dihasilkan.
5. Mengupayakan langkah pengembangan untuk model yang dihasilkan.
 |
| **No** | **Nama/ NIDN** | **Instansi Asal** | **Bidang Ilmu** | **Alokasi Waktu** | **Uraian Tugas** |
|  |  |  |  |  | 1. Mengupayakan mekanisme pengembangan model dan mengusahakan dukungan pihak agar hasil kegiatan dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan di Sekolah Ramah Anak
2. Menyampaikan laporan kegiatan kepada pihak terkait.
 |
| 2. | Drs. Hamron Zubadi, M.Si/ 0020055501 | Univ. Muhammadiyah Magelang | Manajemen dan Kependudukan |  | 1. Membantu secara administratif korodinator penelitian dalam melaksanakan setiap kegiatan penelitian.
2. Mengakumulasi dan merangkum hasil dari setiap kegiatan penelitian.
3. Sebagai peneliti dalam kegiatan penelitian yang berhubungan dengan manajemen model, sekolah ramah anak, warga belajar ramah anak, dan manajemen pengembangan.
 |
| 3. | Dede Yudi, S.Pd/ 0620068203 | Univ. Muhammadiyah Magelang | Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Luar Sekolah  |  | 1. Membantu secara administratif koordinator penelitian dalam melaksanakan setiap kegiatan penelitian terutama yang berhubungan dengan pihak luar.
2. Bertanggung jawab terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan.
 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/ NIDN** | **Instansi Asal** | **Bidang Ilmu** | **Alokasi Waktu** | **Uraian Tugas** |
|  |  |  |  |  | 1. Sebagai peneliti dalam kegiatan penelitian yang berhubungan dengan model kegiatan bermain pada anak dan pendidikan di daerah rawan bencana.
2. Membantu koordinator penelitian dalam hal mengatur keuangan dari setiap kegiatan penelitian yang dilakukan.
 |

**Lampiran 3**

**JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **GAJI DAN UPAH** |  |  |  |  |
|  | **Pelaksana** | **Minggu** | **Jam** | **Honor/ Jam** | **Biaya** |
|  | Peneliti UtamaPeneliti lainnya (2 orang)Administrasi & Keu (1 orang)Local People (1 orang) | 28562856 | 10101010 | 20.00015.00010.0009.000 | 5.600.0008.400.0002.800.0005.040.000 |
|  | Jumlah **21.840.000** |
| **2** | **PERALATAN PENUNJANG** | **Volume** | **Satuan** | **Biaya/ Sat** | **Biaya** |
|  | Tape recorder kecil | 2 | buah | 600.000 | 1.200.000 |
| **3** | **BAHAN HABIS PAKAI** |  |  |  |  |
|  | Kertas HVSATK, Flashdisk, CDTinta printerPenggandaan proposalPenggandaan kuesionerBiaya telpon, fax, suratBiaya pengetikan draftPenggandaan laporan akhirKonsumsi (FGD, rapat, survei)Penjilidan Laporan akhirAdm. Pengurusan IzinBiaya enumerator (5 orang)Inputing DataPengolahan DataAnalisis DataBiaya Akomodasi RisetSeminar Hasil | 62250075011001122021022221 | rimunitunitlembarlembarunitunitunitkaliunitunitkaliunitunitunitunitunit | 30.000100.000200.000100100200.0001000250.000250.00050.000750.0002.400.000500.000750.000750.0003.000.0001.000.000 | 180.000200.000400.000500.000750.000200.000100.000250.0003.000.0001.000.0001.500.00012.000.0001.000.0001.500.0001.500.0006.000.0001.000.000 |
|  |  Jumlah **29.955.000** |
| **4** | **PERJALANAN** |
|  | Transport Pengurusan IzinTransp Preliminary ResearchTransport Penelitian 8 orangTransport survei 3 orang | 63 orang | kali2 kali10 Pp7 kali | 750.000750.000600.000600.000 | 4.500.0001.500.0006.000.0004.200.000 |
|  | Jumlah **16.200.000** |
| **5** | **LAIN-LAIN** |
|  | Sewa tempat (FGD, lokakarya)Publikasi JurnalInstitutional fee lembaga | 221 | kalikalikali | 1.000.000500.0002.500.000 | 2.000.0001.000.0002.500.000 |
|  | Jumlah **5.500.000** |
| **JUMLAH ANGGARAN TAHUN 1 74. 695.000** |

 |  |  |  |

**Lampiran 4**

Surat Pernyataan Ketua Peneliti dan Anggota

**KOP PERGURUAN TINGGI**

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Lilis Madyawati, M.Si

NIDN : 0007096412

Golongan/ Ruang : IVa

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul:

**Pengembangan Model Kegiatan Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Daerah Rawan Bencana Jawa Tengah,** yang diusulkan dalam skema Penelitian Hiba Bersaing untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

 Magelang, 29 Maret 2013

Mengetahui Yang menyatakan,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian

pada Masyarakat

 Materai 6000

Dr. Suliswiyadi, M.Ag Dra. Lilis Madyawati, M.Si

NIDN.0620106605 NIDN. 0007096412

**KOP PERGURUAN TINGGI**

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENELITI**

**(diganti dengan yang sudah discan)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Hamron Zubadi, M.Si

NIDN : 0020055501

Golongan/ Ruang : IVa

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul:

**Pengembangan Model Kegiatan Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Daerah Rawan Bencana Jawa Tengah,** yang diusulkan dalam skema Penelitian Hiba Bersaing untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

 Magelang, 29 Maret 2013

Mengetahui Yang menyatakan,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian

pada Masyarakat

 Materai 6000

Dr. Suliswiyadi, M.Ag Drs. Hamron Zubadi, M.Si

NIDN.0620106605 NIDN. 0020055501

**KOP PERGURUAN TINGGI**

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENELITI**

**(diganti dengan yang sudah discan)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dede Yudi, S.Pd

NIDN : 0620068203

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul:

**Pengembangan Model Kegiatan Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Daerah Rawan Bencana Jawa Tengah,** yang diusulkan dalam skema Penelitian Hiba Bersaing untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

 Magelang, 29 Maret 2013

Mengetahui Yang menyatakan,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian

pada Masyarakat

 Materai 6000

Dr. Suliswiyadi, M.Ag Dede Yudi, S.Pd

NIDN.0620106605 NIDN. 0620068203

**Lampiran 5**

1. Penjelasan Tambahan

Model kegiatan bermain banyak dikembangkan, namun yang utama menyentuh kecerdasan jamak belum banyak dilakukan. Apalagi kepedulian berbagai pihak yang turut aktif mendukung program UNICEF untuk menwujudkan ‘Pendidikan untuk Semua’ sangat diperlukan, khususnya terkait dengan pendidikan di daerah rawan bencana *(Disaster Management).*

1. Penjelasan Alokasi Biaya Penelitian

Alokasi biaya pada penelitian tahun I ini telah peneliti rinci pada bagian terdahulu. Rencana pengeluaran biaya tahun II diperkirakan tidak jauh berbeda dengan tahun I, kecuali peralatan yang dibutuhkan untuk *Focus Group Discussion* sudah terpenuhi pada tahun I. Komponen pembiayaan telah peneliti rinci yang meliputi gaji dan upah (tidak lebih dari persen dari keseluruhan), lumpsum perjalanan untuk survei, hasil uji coba, penerapan pengembangan model kegiatan bermain di berbagai wilayah rawan bencana serta biaya lain-lain.

Berbagai kegiatan lapangan dilaksanakan yang melibatkan 5 orang pembantu pelaksana penelitian yang masing-masing dengan 10 hari orang kerja (HOK). Total wilayah rawan bencana yang menjadi sasaran penelitian mencapai 10 wilayah. Tidak hanya tenaga pembantu lapangan yang akan terjun langsung ke lokasi penelitian guna survei, pengambilan data hingga aplikasi pengembangan model. Peneliti juga akan banyak aktif ke lapangan melakukan pendampingan dan pengamatan pada jalannya pelaksanaan kegiatan, sekaligus melakukan pengumpulan data dan informasi tambahan dari informan.

*Focus Group Discussion,* lokakarya serta seminar turut berdampak positif pada hasil penelitian. Untuk itu peneliti juga mengalokasikan biaya sewa tempat serta konsumsi diperuntukkan bagi pihak-pihak dan instansi terkait 20- 30 orang. Karena melibatkan tokoh-tokoh masyarakat, pengelola kebijakan wilayah setempat, peneliti mengalokasikan biaya uang transport pada waktu *FGD* dilaksanakan.

*Institutional fee* dimaksudkan untuk lembaga tempat peneliti bekerja (Universitas Muhammadiyah Magelang), karena memang merupakan aturan yang diatur oleh lembaga.

Seluruh biaya yang dibutuhkan untuk keberhasilan penelitian ini sepenuhnya bersumber dari DIKTI, tidak ada dukungan aktif dari lembaga lain.